

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*) karena peneliti terjun langsung ketempat diadakannya penelitian untuk memperoleh data-data. Jenis penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang berdasarkan pada perhitungan angka-angka. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Jika dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan apa-apa yang sedang berlaku.

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian adalah data berupa angka-angka yang akan diselesaikan menggunakan teknik statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian konklusif untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti dalam hal ini terkait dengan lokasi penelitian akan melakukan penelitian di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang. Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

3.2.1 Sejarah Berdirinya Pegadaian Syariah

Perkembangan lembaga-lembaga ekonomi Islam semakin marak pada akhir dasawarsa abad 20 ini. Hal ini ditandai dengannya dikeluarkannya Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang pokok-pokok perbankan beserta semua ketentuan

pelaksanaannya baik berupa Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri Keuangan, maupun Surat Edaran Bank Indonesia.

Pemerintah telah memberi peluang berdirinya lembaga keuangan syariah yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi ini telah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh umat Islam dengan berdirinya perbankan Islam yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan Mei 1992 dan menjamurnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah, kemudian disusul dengan asuransi yang berdasarkan syariat Islam atau takaful.

Namun demikian meskipun lembaga keuangan Islam sudah cukup lengkap, akan tetapi kebanyakan lembaga-lembaga tersebut dimanfaatkan oleh umat Islam yang ekonominya yang cukup baik, sedangkan mayoritas umat Islam dari kalangan ekonominya lemah belum bisa merasakan manfaat nyata dari keberadaan lembaga tersebut.

Berkembangnya perbankan dan lembaga keuangan syariah merupakan peluang pasar baru bagi pegadaian yang masih menggunakan sistem konvensional, yaitu sistem bunga. Perum pegadaian yang merupakan lembaga keuangan non bank sekitar tahun 2000 mengadakan studi banding ke negeri Malaysia, untuk mempelajari kemungkinan berdirinya lembaga gadai syariah di Indonesia, di Malaysia nama lembaga tersebut adalah *Ar Rahn* yang beroperasi sudah lama dan milik merupakan milik pemerintah.

Akan tetapi, hasil dari studi banding yang dilakukan tersebut hanya ditumpuk karena terdapat kendala. Menurut Suhardjo, salah satu kendalanya adalah Perum Pegadaian pada saat itu masih berbentuk badan hukum perum, bentuk memiliki pedoman operasional unit layanan gadai syariah. Lebih dari itu, tidak ada dukungan modal dari

pemerintah. Meskipun pada awalnya gagasan tersebut kurang mendapatkan respon positif dari masyarakat maupun dari pemerintah saat itu, namun setelah beberapa tahun kemudian, seiring dengan semakin berkembangnya lembaga keuangan seperti perbankan syariah, asuransi syariah dan pasar modal syariah di Indonesia, maka hal ini mendorong lahirnya Pegadaian Syariah.

Upaya Perum Pegadaian untuk mendirikan Pegadaia Syariah di Indonesia baru mulai menemukan titik terang pada tahun 2000an ketika produk gadai (*rahn*) mulai diperkenalkan oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI). Namun dalam perjalanannya produk gadai ini tidak mengalami perkembangan karena fasilitas pembiayaannya kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat dan saran pendukung lainnya belum optimal, seperti kurangnya sumber daya penaksir, alat untuk menaksir, teknologi informatika dan gudang penyimpanan barang jaminan.

Pegadaian syariah merupakan salah satu unit layanan syariah yang dilaksanakan oleh Perum Pegadaian. Berdirinya unit layanan syariah ini didasarkan atas kerja sama antara Perum Pegadaian dengan BMI, maka Pegadaian Syariah di Indonesia barudapatdiwujudkansecararesmidan pertama kalinya didirikan di Jakarta tanggal 1 januari 2003 yang pertama kali dibuka adalah Kantor Cabang Pegadaian Syariah Dewi Sartika Jakarta. Knator Cabang ini menjadi salah satu unit layanan gadai syariah yang dilaksanakan oleh Perum Pegadaian di samping unit pelayanan konvensional. Kemudian di kota Yogyakarta, Semarang, Solo, Malang, Bandung, Padang, Denpasar, Balikpapan, Medan dan kota-kota besar lainnya.

3.2.2 Visi dan Misi Pegadaian Syariah unit Jampue Kabupaten Pinrang

1. Visi Pegadaian Syariah unit Jampue Kabupaten Pinrang

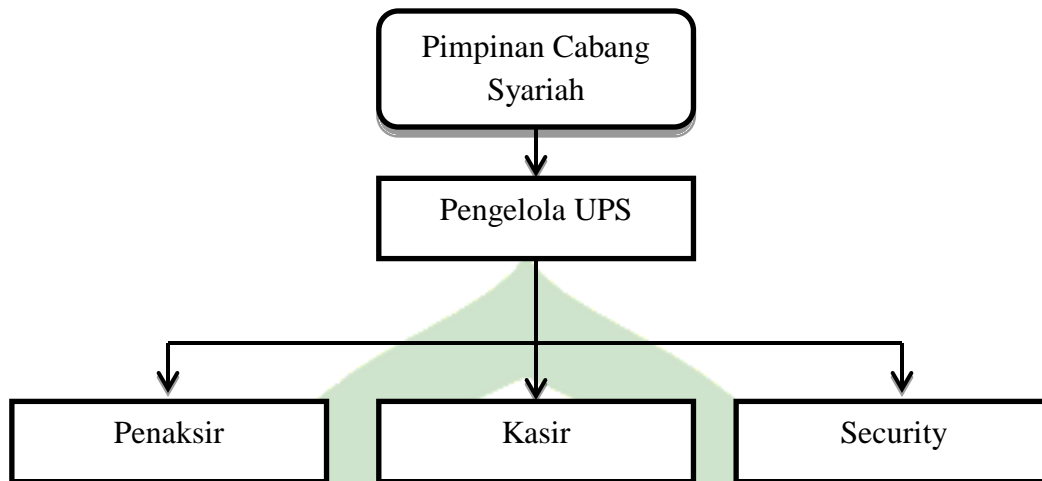
Sebagai solusi bisnis terpadu berbasis gadai yang selalu menjadi marketer leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

2. Misi Pegadaian Syariah unit Jampue Kabupaten Pinrang

- a. Memberikan pembiayaan tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjjadi pemain regional dan tetap menjadi pilhan utama masyarakat.
- c. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

3.2.3 Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang

Setiap perusahaan tentu memiliki struktur organisasi yang merupakan susunan atau urutan dan hubungan antara tiap-tiap bagian. Struktur organisasi dibuat agar dapat mengetahui posisi atau jabatan perorangan maupun tugas dan wewenang yang ada pada perusahaan tersebut, yang tentunya untuk mencapai tujuan perusahaan.



Gambar 3 Struktur Organisasi Pegadaian Syariah

Unit Jampue Kabupaten Pinrang

Keterangan struktur organisasi:

Pimpinan Cabang Syariah	:	
Pengelola UPS	:	Zulainan
Penaksir	:	Zulainan
Kasir	:	Ayub
Security	:	- Amiruddin - Hamsah Tiro

3.3 Sumber Data Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis akan menggunakan data sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada nasabah pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue

Kabupaten Pinrang. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diajukan disusun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan alternative yang dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi riil atau persepsi, pendapat dan opini tersebut, sehingga didapat data yang akurat atas penelitian ini.

3.3.2 Data Sekunder

Data ini dapat diperoleh dari dokumen dan laporan tahunan yang diperlukan dalam penelitian ini di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang, sumber literatur, internet, dokumentasi dan data pendukung lainnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Pada penelitian ini populasi adalah nasabah Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang yang menggunakan pembiayaan gadai emas. Adapun jumlah yang menjadi populasi penelitian ini sebanyak ± 100 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.² Bila populasi besar dan peneliti tidak bisa meneliti semua populasi yang ada karna keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. hasil penelitian atau kesimpulan dari

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet.24; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 117.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 118.

sampel nantinya dapat diberlakukan untuk populasi, dengan demikian menentukan sampel dari populasi betul-betul harus *representatif* (mewakili).

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* (sampel acak). *Random sampling* adalah teknik sampling dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode pengambilan sampel di lapangan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian nasabah yang diambil dari populasi. Dalam hal ini, sampel yang diambil dalam ukuran besar atau tidak bisa diketahui jumlahnya dengan pasti, sehingga digunakan rumus solvin dengan besar toleransi kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (catatan : umumnya digunakan adalah 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1). Dapat dipilih oleh peneliti.

Maka, jumlah sampel yang diperlukan sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1 + 100(10\%)^2}$$

$$n = 50$$

Berdasarkan rumus di atas, sampel yang dapat diambil dari populasi adalah sebanyak 50 orang.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Angket/kuesioner

Angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada narasumber dengan harapan narasumber tersebut dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Angket ini untuk Nasabah pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang.

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup atau pilihan ganda yaitu responden diharapkan memilih salah satu jawaban yang disiapkan. Dalam penelitian ini data utama yang harus digali dari nasabah adalah mengenai nilai taksiran dan biaya administrasi terhadap keputusan menggunakan pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin yang akan diberikan kepada nasabah yang datang.

Adapun 5 alternatif jawaban responden yang disediakan yaitu:

Tabel 3.3

Instrumen Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dan skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3.5.2 Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.³

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga

³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 53.

memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.⁴ Yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, internet, serta informasi lainnya.

3.5.4 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, gambar, diagram, atau ukuran-ukuran tertentu, misalnya statistik penduduk, statistik kelahiran, dan statistik pertumbuhan ekonomi. Statistik adalah pengetahuan mengenai pertumbuhan data, klasifikasi data, penyediaan data, pengolahan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan berdasarkan masalah tertentu.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik berdasarkan bentuk parameternya yaitu statistik parametrik. Statistik parametrik adalah statistik yang mempertimbangkan jenis sebaran atau distribusi data yang berderdistribusi normal dan memiliki variabel homogen.⁶

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para

⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 144.

⁵Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 1.

⁶Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h.3.

responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁷ Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi 5 kriteria yaitu validitas, realibilitas, sensitifitas, objektivitas, dan fisibilitas.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis atau instrumen berupa.

3.6.1 Uji Validitas Data

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁸ Dalam hal ini peneliti akan melakukan uji validitas untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh dari pengumpulan data.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu keisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$.⁹

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k-1)r}$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

r = korelasi antar item

⁷Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 75.

⁸Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 75.

⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 42.

k = jumlah item

3.6.3 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal. Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti di sekitar garis diagonalnya, itu berarti distribusi data residual normal. Cara lain adalah melihat tampilan grafik histogram yang memberikan pola distribusi yang tidak menceng (*skewness*) ke kanan atau ke kiri. Maka dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Penulis juga menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebagai uji normal jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\alpha=5\%$).

3.6.4 *One Sample T Test* (Uji Satu Sample)

Tujuan pengujian *one samplet-test* adalah ingin mengetahui apakah sebuah sampel berasal dari sebuah populasi yang mempunyai rata-rata (*mean*) yang sudah diketahui. Dengan kata lain, ingin menguji apakah rata-rata sebuah sampel sudah bisa mewakili populasinya. Jadi pengujian *one samplet-test* pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding berbeda secara nyata atautakah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.¹⁰

Rumus dari *one sample t test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

¹⁰Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula* (Yogyakarta: Mediakom, 2009), h.

Dimana:

t = Koefisien t

\bar{x} = Mean sampel

μ = Mean populasi

S = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel.

3.6.5 Uji *Pearson Korelasi Product Moment*

Uji ini bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). Teknik analisis ini termasuk teknik analisis statistik parametrik yang menggunakan data interval atau ratio dengan persyaratan tertentu.

Korelasi *Product Moment* dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya ada korelasi; $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

3.6.6 Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu gaya hidup sebagai variabel bebas yang dilambang X dan pengambilan kredit sebagai variabel terikat yang dilambangkan Y . Analisis regresi linear sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:¹¹

¹¹Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), h..201.

1. Sampel diambil secara random (acak).
2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linear.

Apabila syarat-syarat di atas tidak terpenuhi maka analisis regresi linear sederhana tidak dapat dilanjutkan.

Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen yaitu Keputusan Nasabah.

a = konstanta.

b = koefisien regresi.

X = variabel independen yaitu Nilai Taksiran.

3.6.7 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (dinotasikan dengan R^2) adalah sebuah kunci paling penting dalam analisis regresi. Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai porsi dari varian variabel dependen, bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar nilai koefisien determinasi tersebut. Rumus koefisien dterminasi adalah sebagai berikut.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien